

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan HIV/AIDS Di Puskesmas Maga Kabupaten Madina Tahun 2022

Nurmala Sari Dewi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan
Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor,
Kota Medan, Sumatera Utara 20142
Email : nurmala31254@gmail.com

Basaria Manurung

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan
Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor,
Kota Medan, Sumatera Utara 20142
Email: basariamanurung31@gmail.com

Abstract. *Human immunodeficiency virus (HIV) is an infectious disease caused by infection with the human immunodeficiency virus that attacks the immune system. The infection causes a decrease in the defense of the immune system which then makes the body more vulnerable to various other diseases. This study aims to determine the factors that influence pregnant women in examining HIV/AIDS at the Maga Health Center in 2022. This type of research is an analytic survey with a cross-sectional approach. The population is all pregnant women who are at the Maga Health Center in 2022, a total of 50 pregnant women. The number of samples used was 50 people obtained by using total sampling technique. Data analysis technique using chi square. The results obtained in this study were from 50 respondents, there was a relationship between the variable knowledge of pregnant women and VCT participation with a p value = 0.025, there was a relationship between the attitudes of pregnant women and VCT participation with a p value = 0.015. Conclusion: there is a relationship between the variable knowledge of pregnant women and VCT participation, there is a relationship between the variable attitudes of pregnant women and VCT participation. It is suggested to the puskesmas to increase the knowledge of pregnant women to increase counseling related to VCT examinations.*

Keywords: *VCT Examination, Knowledge, Attitude*

Abstrak. *Human immunodeficiency virus (HIV) merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi dari virus human immunodeficiency virus yang menyerang sistem imun. Infeksi tersebut menyebabkan penurunan pertahanan sistem imun yang kemudian membuat tubuh menjadi lebih mudah diserang oleh berbagai penyakit lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor- factor yang mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan HIV/AIDS di Puskesmas MagaTahun 2022. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan survei analitik dengan pendekatan metode cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu hamil yang berada di Puskesmas Maga Tahun 2022 yang berjumlah 50 ibu hamil. Jumlah sampel yang digunakan adalah 50 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik Total sampling. Teknik analisis data menggunakan chi*

Received Desember 27, 2022; Revised Januari 27, 2023; Febuari 01, 2023

* Nurmala Sari Dewi, nurmala31254@gmail.com

square. hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari 50 responden, terdapat hubungan antara variabel pengetahuan ibu hamil dengan Keikutsertaan VCT dengan nilai $p= 0,025$, terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan Keikutsertaan VCT dengan nilai $p= 0,015$. Kesimpulan : ada hubungan antara variabel pengetahuan ibu hamil dengan Keikutsertaan VCT, ada hubungan antara variabel Sikap ibu hamil dengan Keikutsertaan VCT. Disarankan kepada pihak puskesmas untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil untuk meningkatkan penyuluhan terkait pemeriksaan VCT.

Kata Kunci : Pemeriksaan VCT, Pengetahuan, Sikap

LATAR BELAKANG

Human immunodeficiency virus (HIV) merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi dari virus *human immunodeficiency virus* yang menyerang sistem imun. Infeksi tersebut menyebabkan penurunan pertahanan sistem imun yang kemudian membuat tubuh menjadi lebih mudah diserang oleh berbagai penyakit lain. Kumpulan dari beberapa penyakit yang disebabkan oleh penurunan sistem imun tubuh karena infeksi HIV dikenal dengan sebutan *acquired immuno deficiency syndrome* (AIDS) (Depkes RI, 2013).

Menurut *United Nations Programme on HIV and AIDS* (UNAIDS) setiap tahunnya, jumlah kasus HIV di dunia menunjukkan peningkatan. Hal itu dapat diamati dari data lima tahun terakhir, yaitu pada tahun 2012 (34,5 juta), tahun 2013 (35,2 juta), tahun 2014 (35,9 juta), tahun 2015 (36,7 juta), dan tahun 2016 (36,7 juta). Bila diurutkan berdasarkan prevalensi penduduk yang mengidap HIV di tahun 2016, maka didapatkan Afrika (4,2%) pada peringkat pertama, diikuti oleh Amerika (0,5%), Eropa (0,4%), dan Asia Selatan-Timur (0,3%), namun bila diurutkan berdasarkan jumlah penderita maka urutan tersebut menjadi Afrika (25,6 juta), Asia Selatan-Timur (3,5 juta), Amerika (3,3 juta), Eropa (2,4 juta).

Kejadian kasus HIV di Indonesia dapat diikuti dari laporan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) triwulan IV 2016, yaitu pada tahun 2012 (21.511), tahun 2013 (29.037), tahun 2014 (32.711), tahun 2015 (30.935), dan tahun 2016 (41.250). Bila dikumulatifkan, infeksi HIV yang dilaporkan sejak 2008 sampai 2018 adalah sebanyak 432. 567 kasus.

KAJIAN TEORITIS

HIV dalam bahasa Inggris merupakan singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus* dalam bahasa Indonesia berarti virus penyebab menurunnya kekebalan tubuh manusia. HIV adalah Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan kemudian menimbulkan AIDS. Virus HIV menyerang salah satu jenis sel darah putih yang berfungsi untuk kekebalan tubuh (Maryunani, 2009).

Kecepatan reproduksi HIV diperkirakan berkaitan dengan status kesehatan orang yang terjangkit infeksi tersebut. Jika orang tersebut tidak sedang berperan melawan infeksi yang lain, reproduksi HIV berjalan dengan lambat, namun reproduksi HIV tampaknya akan dipercepat kalau penderitanya sedang menghadapi infeksi lain atau kalau sistem imunnya terstimulasi keadaan ini dapat menjelaskan periode laten yang diperlihatkan sebagian penderita sudah terinfeksi HIV. Sebagai contoh, seorang pasien mungkin bebas dari gejala selama sepuluh tahun, kendati demikian sebagian besar orang yang terinfeksi HIV (sampai 65%) tetap menderita penyakit HIV atau AIDS yang simtomatik dalam waktu 10 tahun sesudah orang tersebut terinfeksi (Smaltzer & Bare, 2001).

HIV menyerang sistem imun dengan menyerbu dan menghancurkan jenis sel darah putih tertentu yang sering disebut dengan berbagai nama seperti sel T pembantu (helper T Cell), sel T4 atau sel CD4. Sel CD4 mengenali pathogen yang menyerang dan memberi isyarat pada sel darah putih lainnya untuk segera membentuk antibody yang dapat mengikat pathogen tersebut. Setelah diikat, pathogen itu dilumpuhkan dan diberi ciri untuk selanjutnya dihancurkan. Lalu sel CD4 kemudian memanggil lagi jenis darah putih lainnya, sel T pembunuh (killer T cell), untuk memusnahkan sel yang terjadi tadi. HIV mampu menyerang dan mampu mengalahkan sel CD4 yang justru amat diandalkan untuk menghadapi HIV tersebut beserta kuman-kuman jenis lainnya. Itulah yang menyebabkan HIV membuat tubuh menjadi sangat rentan terhadap infeksi kuman-kuman lainnya dan jenis-jenis kanker yang umumnya dapat dikendalikan. Tanpa adanya sistem imun yang efektif, penyakit-penyakit yang lazimnya disebut infeksi *oportunistik*, akan menyerang tubuh dan mengakibatkan kematian (Hutapea, 1995).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah *observasional* dengan desain studi potong lintang (*cross sectional study*), yaitu mengumpulkan data paparan dan efek secara bersamaan dalam rangka meneliti hubungan antara paparan dan efek. Dalam penelitian ini hubungan variabel yang akan diuji adalah pelaksanaan standar pelayanan *Antenatal* dengan keikutsertaan ibu hamil untuk konseling dan tes HIV.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil berada di Puskesmas Moga Tahun 2022 sebanyak 50 . Sampel dalam penelitian ini total sampel yaitu 50 ibu hamil yang terdaftar dan tinggal di wilayah kerja Puskesmas Moga Tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Distribusi Frekuensi Umur Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Moga Kabupaten Madina Tahun 2022

No	Umur	N	%
1	30 Tahun	21	42
2	30 Tahun	29	58
Total		50	100

Berdasarkan umur responden bervariasi dari umur terendah 18 tahun dan tertinggi 44 tahun. Jika dilihat dari table 4.1. diketahui dari 50 sampel yang diteliti terlihat 58% ibu hamil yang berusia 30 Tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Moga Kabupaten Madina berusia 30 Tahun.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Terlihat pendidikan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Moga Kabupaten Madina adalah tingkat SMA dan Pendidikan terendah yaitu SD. Variable pendidikan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua yaitu rendah apabila ibu hamil berpendidikan SMP/ Sederajat. Sedangkan ibu hamil masuk dalam kategori pendidikan tinggi apabila ibu hamil berpendidikan SMA. Dstriusi frekuensi pendidikan ibu hamil dapat dilihat pada table

**Tabel Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas
Maga Kabupaten Madina Tahun 2022**

No	Pendidikan	N	%
1	Rendah	24	48
2	Tinggi	26	52
Total		50	100

Berdasarkan tabel 4.1.2 dari 50 sampel yang diteliti terlihat 52 % ibu hamil berpendidikan tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sialang Buah berpendidikan tinggi yaitu SMA.

4.1.3. Berdasarkan Sumber Informasi

Variabel sumber informasi dapat dilihat dibagi dua kategori yaitu media elektronik dan media cetak untuk membandingkan apakah ibu hamil mendapat informasi dari media tersebut. Distribusi frekuensi berdasarkan sumber informasi dapat dilihat dari table

**Tabel Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas
Maga Kabupaten Madina Tahun 2022**

No	Pekerjaan	N	%
1	Media Elektronik	31	62
2	Media Cetak	19	38
Total		50	100

Berdasarkan tabel 4.3. terlihat bahwa sebagian besar ibu hamil bekerja. Dan dari 50 sampel yang diteliti terdapat 62% ibu hamil yang tidak bekerja. Artinya sebagian besar ibu hamil berstatus ibu rumah tangga.

4.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Variabel paritas pada ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Maga Kabupaten Madina Tahun 2022 dibagi tiga kategori yaitu, primipara , sekundipara dan multipara. Distribusi frekuensi berdasarkan paritas dapat dilihat pada table.

**Tabel Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paritas Ibu Hamil di Wilayah Kerja
Puskesmas Moga Kabupaten Madina**

No	Pengetahuan VCT	N	%
1	Primipara	20	40
2	Sekundipara	14	28
3	Multipara	16	32
Total		50	100

Berdasarkan tabel 4.5. diketahui sebagian besar ibu hamil dari 50 sampel yang diteliti terlihat 40 % ibu hamil primipara, 28 % ibu hamil sekundipara, 32% ibu hamil multipara.

4.2. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan keikutsertaan VCT

Hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan ibu hamil memanfaatkan layanan VCT dapat dilihat pada table 4.2. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa ibu Hamil dengan pengetahuan baik dapat ikut serta memanfaatkan layanan VCT.

**Tabel Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Keikutsertaan VCT di Wilayah
Puskesmas Moga Kabupaten Madina**

No	Pengetahuan	Keikutsertaan VCT				Total		P- value	OR 95% CI 0.467 0.354- 0.590)
		Tidak		Ya		N	%		
		N	%	N	%	N	%		
1	Kurang	32	64	10	20	42	100	0.025	
2	Baik	0	0.0	8	16	8	100		
Total		32	64	18	36	50	100		

Hubungan antara sikap dengan keikutsertaan memanfaatkan layanan VCT disajikan pada table. Dari table tersebut dapat dilihat bahwa Ibu hamil bersikap positif terhadap layanan VCT.

Tabel Hubungan Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Maga Kabupaten Madina

No	Sikap	Niat				Total		P-value	OR 95% CI 3.986 (1.411-11.258)
		Tidak Niat		Niat		N	%		
		N	%	N	%	N	%		
1	Negatif	10		3		13	100	0.015	
2	Positif	15		22		37	100		
Total		25		25		50	100		

Berdasarkan hasil uji statistic diperoleh nilai *P-value* 0.015 artinya *P-value* > 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan sikap ibu hamil dalam memanfaatkan pelayanan VCT. Ibu hamil yang bersikap positif mempunyai layanan VCT dibandingkan dengan ibu hamil yang bersikap negatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 50 ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Maga Kabupaten Madina diperoleh simpulan sebagai berikut :

Gambaran umur ibu hamil dalam penelitian ini bervariasi, umur terendah dimulai dari 18 tahun dan tertinggi 44 tahun. Namun, sebagian besar ibu hamil dalam penelitian ini berusia dewasa yaitu >30 tahun sebanyak 80%. Artinya ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Maga Kabupaten Madina berusia diatas 30 tahun sampai dengan 44 tahun.

Gambaran tingkat pendidikan ibu hamil dalam penelitian ini bervariasi, pendidikan terendah responden adalah SD dan tertinggi adalah Perguruan Tinggi. Namun, sebagian besar ibu hamil berpendidikan tinggi sebanyak 67,1%, yang didominasi oleh tingkat SMA.

Ibu hamil memiliki pengetahuan buruk tentang VCT 92,1%, dari hasil analisis terlihat bahwa sebagian besar ibu hamil tidak mengetahui manfaat VCT, layanan apa saja yang diberikan di layanan VCT, tahapan – tahapan dalam layanan VCT dan materi apa saja yang diberikan oleh konselor dalam layanan VCT.

Ibu hamil memiliki sikap positif terhadap layanan VCT 67,1%. Artinya ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Maga Kabupaten Madina menyadari bahwa layanan VCT akan dapat diketahui dengan cara mengunjunginya

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Kemendes, 2018. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan. Jakarta.
- Tasya OHIM. kajian asupan protein dan asam folat pada ibu hamil anemia di wilayah lokus stunting di Kabupaten Kulon Progo. Poltekkesjogja. Yogyakarta. 2019.
- Hidayati et al. (2019). Kekurangan Energi dan Zat Gizi Merupakan Kejadian Stunted pada Anak Usia 1-3 Tahun yang Tinggal di Wilayah Perkotaan Surakarta, Jurnal
- Wija IBEU, Hilman LP. Anemia defisiensi besi pada ibu hamil dan stunting. Maj Kedokt UKI. 2018.34(3).144-9
- Nasution YF, Lipoeto NI, Yulizawati Y. Hubungan kadar insuline-like growth factor 1 serum maternal dengan berat badan dan panjang badan bayi baru lahir pada ibu hamil KEK. Maj Kedokt Andalas.2019;42(35).19-26
- Widyaningrum, D.A, Romadhoni, D.A. (2018) Hubungan Riwayat Anemia Kehamilan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Desa Ketandan Dagangan Madiun. Jurnal Kebidanan Solo.